

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Klinik “RM” Bogor yang berada di daerah pegunungan di Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor. Di Klinik “RM” Bogor tersedia tiga buah dipan (*bed*) untuk klien. Perlengkapan Asuhan Akupunktur yang disediakan berupa jarum Akupunktur berbagai ukuran, elektro stimulator, moksa, serta alat steril ultraviolet. Pengumpulan data dilakukan di ruang periksa, terapi Akupunktur dilakukan di ruang terapi Akupunktur.

4.1.2 Karakteristik Partisipan

Tanggal Datang : 9 Maret 2021.
Nama : Nn. AH.
Tanggal lahir / Umur : 25-05-2005 / 15 tahun.
Jenis Kelamin : Perempuan.
Agama : Islam.
Pekerjaan : Pelajar.
Alamat Tinggal : Jl. Raya Sukabumi Km. 20, Caringin, Kabupaten Bogor.
Nomor Telepon : 087876835825.

4.1.3 Tata Laksana Asuhan Akupunktur

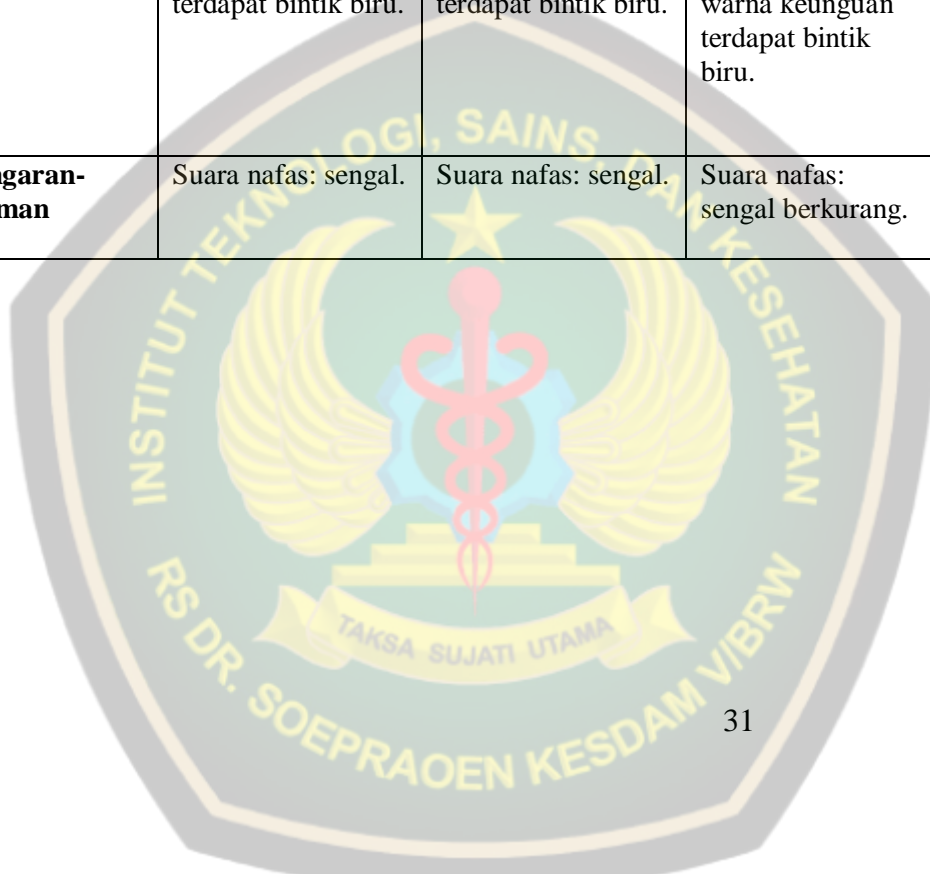
Dalam penelitian studi kasus ini, Asuhan Akupunktur dilaksanakan sesuai rencana sebanyak 6 kali sesi terapi. Asuhan pertama dimulai pada hari Selasa tanggal 9 Maret 2021.

Data hasil Asuhan Akupunktur yang sudah terkumpul diidentifikasi dan dipilih yang mempunyai nilai diagnostik untuk dilakukan reduksi data. Hasilnya adalah sebagai berikut:



Tabel 4.1 Ringkasan Tahapan Tata Laksana Terapi Akupunktur

No.	Tahap	Terapi 1 09-03-2021	Terapi 2 13-03-2021	Terapi 3 17-03-2021	Terapi 4 21-03-2021	Terapi 5 25-03-2021	Terapi 6 29-03-2021
1.	PEMERIKSAAN						
	Pengamatan (Wang)	Mimik muka: Layu. Warna kulit wajah: Pucat kehijauan. Lidah: Gemuk, warna keunguan terdapat bintik biru.	Mimik muka: Layu. Warna kulit wajah: Pucat kehijauan. Lidah: Gemuk, warna keunguan terdapat bintik biru.	Mimik muka: Layu. Warna kulit wajah: Pucat kehijauan. Lidah: Gemuk, warna keunguan terdapat bintik biru.	Mimik muka: Mulai berseri. Warna kulit wajah: Kemerahan. Lidah: Gemuk, warna keunguan, bintik biru berkurang.	Mimik muka: Agak segar. Warna kulit wajah: Kemerahan. Lidah: Gemuk, warna merah muda, bintik biru berkurang.	Mimik muka: Segar. Warna kulit wajah: Kemerahan. Lidah: Gemuk, warna merah muda, bintik biru menghilang.
	Pendengaran- Penciuman (Wen)	Suara nafas: sengal.	Suara nafas: sengal.	Suara nafas: sengal berkurang.	Suara nafas: mulai lega.	Suara nafas: lega.	Suara nafas: lega.



	<p>Wawancara (Wen)</p>	<p>Keluhan Utama: Nyeri perut bagian bawah setiap bulan sebelum haid dan kurang lebih sudah terjadi selama 1,5 tahun. Ada gumpalan darah setiap haid. Keluhan Tambahan: nyeri payudara.</p> <p>Perubahan keadaan penyakit: Nyeri berkurang dengan dikompres dan terapi. Perjalanan terapi yang pernah dilakukan: Sudah pernah Akupunktur dan konsumsi obat pereda nyeri.</p> <p>Keluhan rasa/sensasi pada</p>	<p>Keluhan Utama: Nyeri perut bagian bawah pada saat haid. Saat ini sedang tidak haid.</p> <p>Keluhan Tambahan: nyeri payudara sudah menghilang.</p> <p>Perubahan keadaan penyakit: Nyeri berkurang dengan terapi. Perjalanan terapi yang pernah dilakukan: Sudah pernah Akupunktur dan konsumsi obat pereda nyeri.</p> <p>Keluhan rasa/sensasi pada</p>	<p>Keluhan Utama: Nyeri perut bagian bawah pada saat haid. Saat ini sedang tidak haid.</p> <p>Keluhan Tambahan: nyeri payudara sudah menghilang.</p> <p>Perubahan keadaan penyakit: Nyeri berkurang dengan terapi. Perjalanan terapi yang pernah dilakukan: Sudah pernah Akupunktur dan konsumsi obat pereda nyeri.</p> <p>Keluhan rasa/sensasi pada</p>	<p>Keluhan Utama: Nyeri perut bagian bawah pada saat haid. Saat ini sedang tidak haid.</p> <p>Keluhan Tambahan: nyeri payudara sudah menghilang.</p> <p>Perubahan keadaan penyakit: Nyeri berkurang dengan terapi. Perjalanan terapi yang pernah dilakukan: Sudah pernah Akupunktur dan konsumsi obat pereda nyeri.</p> <p>Keluhan rasa/sensasi pada</p>	<p>Keluhan Utama: Nyeri perut bagian bawah pada saat haid. Saat ini sedang tidak haid.</p> <p>Keluhan Tambahan: nyeri payudara timbul kembali namun tidak nyeri dahulu.</p> <p>Perubahan keadaan penyakit: Nyeri berkurang dengan terapi. Perjalanan terapi yang pernah dilakukan: Sudah pernah Akupunktur dan konsumsi obat pereda nyeri.</p> <p>Keluhan rasa/sensasi pada</p>	<p>Keluhan Utama: Nyeri perut bagian bawah pada saat haid. Saat ini hari pertama pasien menstruasi.</p> <p>Keluhan Tambahan: nyeri payudara sudah menghilang.</p> <p>Perubahan keadaan penyakit: Nyeri sudah tidak ada. Perjalanan terapi yang pernah dilakukan: Sudah pernah Akupunktur dan konsumsi obat pereda nyeri.</p> <p>Keluhan rasa/sensasi pada</p>
--	-------------------------------	---	--	--	--	---	---

		<p>Kepala: kadang pusing.</p> <p>Rasa di mulut: ada sedikit rasa pahit.</p> <p>Siklus haid: siklus haid maju mundur tidak menentu, darah sedikit, dan banyak gumpalan. Saat ini pasien masih menstruasi.</p>	<p>Kepala: pusing masih hilang timbul.</p> <p>Rasa di mulut: masih ada sedikit rasa pahit.</p> <p>Siklus haid: siklus haid maju mundur tidak menentu, darah sedikit, dan banyak gumpalan. Saat ini pasien tidak menstruasi.</p>	<p>Kepala: pusing berkurang.</p> <p>Rasa di mulut: rasa pahit berkurang.</p> <p>Siklus haid: siklus haid maju mundur tidak menentu, darah sedikit, dan banyak gumpalan. Saat ini pasien tidak menstruasi.</p>	<p>Kepala: pusing berkurang.</p> <p>Rasa di mulut: rasa pahit berkurang.</p> <p>Siklus haid: siklus haid maju mundur tidak menentu, darah sedikit, dan banyak gumpalan. Saat ini pasien tidak menstruasi.</p>	<p>Kepala: pusing berkurang.</p> <p>Rasa di mulut: rasa pahit berkurang.</p> <p>Siklus haid: siklus haid maju mundur tidak menentu, darah sedikit, dan sedikit gumpalan. Saat ini pasien tidak menstruasi.</p>	<p>Kepala: pusing sudah menghilang.</p> <p>Rasa di mulut: rasa pahit sudah menghilang.</p> <p>Siklus haid: siklus haid menjadi 20 hari setelah haid sebelumnya, ada darah merah segar, sudah tidak ada gumpalan. (Pasien mulai menstruasi kembali dengan siklus baru).</p>
	Perabaan (Qie)	<p>Perabaan daerah keluhan: area perut bawah terasa tegang/sedikit keras.</p> <p>Nadi umum: Senar,</p>	<p>Perabaan daerah keluhan: perut bawah tidak tegang. Saat ini pasien tidak menstruasi.</p> <p>Nadi umum: Senar,</p>	<p>Perabaan daerah keluhan: perut bawah tidak tegang. Saat ini pasien tidak menstruasi..</p> <p>Nadi umum:</p>	<p>Perabaan daerah keluhan: perut bawah tidak tegang. Saat ini pasien tidak menstruasi..</p> <p>Nadi umum:</p>	<p>Perabaan daerah keluhan: perut bawah tidak tegang. Saat ini pasien tidak menstruasi..</p> <p>Nadi umum:</p>	<p>Perabaan daerah keluhan: area perut bawah tidak tegang. (Pasien mulai menstruasi kembali dengan siklus baru).</p> <p>Nadi umum:</p>

		seret, dan bertenaga.	seret, dan bertenaga.	Senar, seret, dan bertenaga.	Mengambang.	Mengambang.	Mengambang.
	Data Tambahan	Tinggi Badan: 155 cm. Berat Badan: 40 kg.	Tinggi Badan: 155 cm. Berat Badan: 40 kg.	Tinggi Badan: 155 cm. Berat Badan: 40 kg.	Tinggi Badan: 155 cm. Berat Badan: 41kg.	Tinggi Badan: 155 cm. Berat Badan: 41kg.	Tinggi Badan: 155 cm. Berat Badan: 41,5kg.
2.	DIAGNOSIS						
	Penyakit	Nyeri Haid.					
	Sindrom	Qi Terhambat Stasis Xue.					
3.	PERENCANAAN						
	Prinsip Terapi dan Cara Terapi:	Menjalankan Qi Menghidupkan Xue, Membuang Stasis Melancarkan Haid.					
	Pemilihan Alat dan Bahan Terapi:	Jarum Akupunktur ukuran 1,5 cun. Kapas steril. Alkohol 70%. Moksa batang. Elektrostimulator. Alat steril ultraviolet.					
	Pemilihan Titik dan Cara Manipulasi:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guanyuan (CV 4) dengan penusukan secara perlahan menggunakan jarum ukuran 1,5 cun secara tegak lurus permukaan sedalam 0,8-1 cun. Dilakukan teknik Bu, dengan cara menusukkan jarum secara lambat dan mencabut jarum secara cepat. 2. Gulai (ST 29) ditusuk tegak lurus permukaan sedalam 0,8-1 cun. Rangsangan dengan cara putaran. 3. Sanyinjiao (SP 6) ditusuk secara pelan menggunakan jarum ukuran 1,5 cun secara tegak lurus permukaan sedalam 1-1,2 cun. Rangsangan dengan cara tarik benam. 4. Taichong (LR 3) dilakukan dengan jarum 1 cun, penusukan tegak lurus sedalam 0,5-0,8 cun. 5. Hegu (LI 14) dilakukan dengan jarum 1 cun, penusukan tegak lurus sedalam 0,5-0,8 cun. 6. Xuehai (SP 10), dilakukan dengan jarum 1.5 cun, tegak lurus sedalam 0.7-1.2 cun. 					
	Jadwal Terapi:	Asuhan Akupunktur dilaksanakan sesuai rencana sebanyak 6 kali sesi terapi atau hingga menstusasi berikutnya. Partisipan dianjurkan datang 3 hari lagi untuk terapi selanjutnya.					
	Anjuran dan Saran:	<p>Mengurangi konsumsi makanan pedas.</p> <p>Mengurangi minum air es, diganti dengan air hangat atau suhu ruangan.</p> <p>Mengalihkan stress atau emosi memendam perasaan dengan aktivitas yang menyenangkan.</p> <p>Mengurangi pemakaian AC dan kipas angin.</p>					

4.	PELAKSANAAN	
	Persiapan fasilitas, alat, dan bahan	Memeriksa kebersihan dan kerapihan tempat tidur, jarum akupunktur filiform ukuran 1,5 cun, kapas steril, alkohol 70%, moksa batang, dan alat bantu (elektro stimulator).
	Persetujuan klien	Mengisi lembar informed consent yang meliputi tata cara tindakan pelayanan, tujuan tindakan alternatif tindakan lain, resiko, komplikasi, dan prognosis tindakan yang dilakukan. Persetujuan ini diberikan secara lisan dan tertulis dan ditandatangani oleh yang memberikan persetujuan.
	Penataan posisi klien	Partisipan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Pasien diposisikan terlentang di atas kasur pasien.
	Dekontaminasi tangan	Tangan terapis dicuci terlebih dahulu dengan air sabun atau disterilisasi menggunakan alkohol 70% sebelum memasukkan atau mencabut jarum karena kapan pun ada risiko terjadi infeksi silang dari terapis atau antar pasien.
	Pemakaian Alat Pelindung Diri	Menggunakan: sarung tangan, masker, dan face shield, untuk mencegah tertularnya virus melalui darah dan udara. Sebelum memasukkan dan mencabut jarum, tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70% untuk mengurangi risiko infeksi silang dari terapis atau antar pasien.
	Persiapan jarum	Selalu menggunakan jarum baru, dan hanya dibuka pada saat hendak menusukkan jarum. Memeriksa apakah kondisi jarum masih bagus atau tidak, seperti apakah ada karat, bengkok, dan sebagainya.
	Persiapan lokasi penusukan	Titik Akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
	Durasi penjaruman.	Setelah ditusukkan, jarum akupunktur dibiarkan tertancap selama 30 menit. Setelah ditusukkan, elektroda elektro stimulator dipasang ke jarum Akupunktur. Dilakukan moksa pada titik tersebut.
	Pengumpulan jarum dan penghitungan jarum setelah dicabut	Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat sampah khusus jarum. Jarum bersifat sekali pakai untuk 1 pasien dalam 1 kali pengobatan.
	Dekontaminasi peralatan	Peralatan disemprot/diseka dengan menggunakan alkohol 70%, selanjutnya disteril ke alat steril ultraviolet.
	Kesiapsiagaan	Peneliti menunggu di samping partisipan, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.
	Tanggapan Tindakan (Responsi)	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.
	Pencegahan risiko	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma/cedera, demi kenyamanan pasien.

	trauma dan cedera	Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh, tidak segan-segan minta bantuan atau memanggil terapis jika terasa tidak nyaman.					
	Pengenaaan kembali pakaian klien	Mempersilahkan atau membantu partisipan untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.					
	Penyimpanan benda tajam	Memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan klien disimpan di dalam tempat khusus.					
	Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan	Tindakan akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.					
5.	EVALUASI SETELAH TERAPI						
5.1	EVALUASI PROSES						
	Daerah bekas tusukan Jarum Akupunktur	Berwarna kemerahan. Tidak ada perdarahan bawah kulit. Daerah bekas moksa tidak melepuh.	Berwarna kemerahan. Tidak ada perdarahan bawah kulit. Daerah bekas moksa tidak melepuh.	Berwarna kemerahan. Tidak ada perdarahan bawah kulit. Daerah bekas moksa tidak melepuh.	Berwarna kemerahan. Tidak ada perdarahan bawah kulit. Daerah bekas moksa tidak melepuh.	Berwarna kemerahan. Tidak ada perdarahan bawah kulit. Daerah bekas moksa tidak melepuh.	Berwarna kemerahan. Tidak ada perdarahan bawah kulit. Daerah bekas moksa tidak melepuh.
	Pengamatan (Wang)	Mimik muka: Sudah tidak layu. Warna kulit wajah: Pucat kehijauan. Lidah: Gemuk, warna keunguan terdapat bintik biru.	Mimik muka: Sudah tidak layu. Warna kulit wajah: Pucat kehijauan. Lidah: Gemuk, warna keunguan terdapat bintik biru.	Mimik muka: Sudah tidak layu. Warna kulit wajah: Pucat kehijauan. Lidah: Gemuk, warna keunguan terdapat bintik biru.	Mimik muka: Mulai berseri. Warna kulit wajah: kemerahan. Lidah: Gemuk, warna keunguan, bintik biru berkurang.	Mimik muka: Agak segar. Warna kulit wajah: kemerahan. Lidah: Gemuk, warna merah muda, bintik biru berkurang.	Mimik muka: Segar. Warna kulit wajah: kemerahan. Lidah: Gemuk, warna merah muda, bintik biru menghilang.
	Pendengaran	Suara nafas: sengal.	Suara nafas: sengal.	Suara nafas:	Suara nafas: mulai	Suara nafas:	Suara nafas:

	(Wen)			sengal berkurang.	lega.	lega.	lega.
	Wawancara (Wen)	Partisipan merasa nyeri di perut bagian bawah masih ada, hilang timbul. Pusing dan rasa pahit di mulut masih ada. Nyeri di payudara masih ada.	Partisipan tidak merasakan nyeri perut bagian bawah karena saat ini partisipan tidak sedang haid. Pusing dan rasa pahit di mulut masih ada. Nyeri di payudara berkurang	Partisipan tidak merasakan nyeri perut bagian bawah karena saat ini partisipan tidak sedang haid. Pusing dan rasa pahit di mulut masih ada. Nyeri di payudara berkurang.	Partisipan tidak merasakan nyeri perut bagian bawah karena saat ini partisipan tidak sedang haid. Pusing dan rasa pahit di mulut sudah membaik. Nyeri di payudara sudah membaik.	Partisipan tidak merasakan nyeri perut bagian bawah karena saat ini partisipan tidak sedang haid. Pusing dan rasa pahit di mulut sudah membaik. Nyeri di payudara sudah membaik.	Partisipan sudah tidak merasakan nyeri perut bagian bawah seperti saat haid yang lalu. Nyeri di payudara sudah membaik. Pusing dan rasa pahit di mulut sudah membaik.
	Perabaan (Qie)	Perabaan daerah keluhan: area perut bagian bawah terasa tegang. Nadi umum: Senar, seret, dan bertenaga.	Perabaan daerah keluhan: ketegangan area perut bagian bawah tidak ada karena saat ini partisipan tidak sedang haid. Nadi umum: Senar, seret, dan bertenaga.	Perabaan daerah keluhan: ketegangan area perut bagian bawah tidak ada karena saat ini partisipan tidak sedang haid. Nadi umum: Senar, seret, dan bertenaga.	Perabaan daerah keluhan: ketegangan area perut bagian bawah tidak ada karena saat ini partisipan tidak sedang haid. Nadi umum: Mengembang.	Perabaan daerah keluhan: ketegangan area perut bagian bawah tidak ada karena saat ini partisipan tidak sedang haid. Nadi umum: Mengembang.	Perabaan daerah keluhan: area perut bagian bawah sudah tidak tegang. (Pasien mulai mesntruasi kembali dengan siklus baru). Nadi umum: Mengembang.
5.1	EVALUASI HASIL						
	Kelayakan kelanjutan terapi	Layak dilanjutkan.	Layak dilanjutkan.	Layak dilanjutkan.	Layak dilanjutkan.	Layak dilanjutkan.	Selesai terapi.
6	PROGNOSIS DAN KESIMPULAN						
	Prognosis	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
	Kesimpulan	Akupunktur membantu	Akupunktur membantu	Akupunktur membantu	Akupunktur memberikan	Akupunktur memberikan	Akupunktur memberikan

		partisipan merasa lebih nyaman dengan semua keluhan.	menghilangkan ketegangan di perut dan nyeri di payudara.	menghilangkan ketegangan di perut dan nyeri di payudara, serta membuat keluhan tidak bertambah berat.	partisipan manfaat penyembuhan dirasakan partisipan yaitu nyeri di perut bawah, di payudara dan pusing berkurang.	partisipan manfaat penyembuhan dirasakan partisipan yaitu nyeri di perut bawah, di payudara dan pusing berkurang.	partisipan manfaat penyembuhan dirasakan partisipan yaitu nyeri di perut bawah menghilang, di payudara dan pusing menghilang. Siklus haid mulai stabil dan teratur, ada darah merah segar, tidak ada gumpalan.
--	--	--	--	---	---	---	--



4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Pembahasan pada Pemeriksaan

Hasil pemeriksaan pada pertemuan 1 (09-03-2021) didapatkan data sebagai berikut:

- Keluhan Utama: Nyeri perut bagian bawah setiap bulan sebelum haid dan kurang lebih sudah terjadi selama 1,5 tahun. Ada gumpalan darah setiap haid.
Keluhan Tambahan: Nyeri payudara.
- Hasil pemeriksaan Pengamatan (*Wang*): Mimik muka: Layu. Warna kulit wajah: Pucat kehijauan. Lidah: Gemuk, warna keunguan terdapat bintik biru.
- Hasil pemeriksaan Pendengaran-Penciuman (*Wen*): Suara nafas: sengal.
- Hasil pemeriksaan Wawancara (*Wen*): Nyeri bagian perut bawah setiap bulan sebelum haid dan kurang lebih sudah terjadi selama 1,5 tahun. Ada gumpalan darah setiap haid. Nyeri payudara. Nyeri berkurang dengan dikompres dan terapi. Sudah pernah Akupunktur dan konsumsi obat pereda nyeri. Kepala kadang pusing. Rasa di mulut: ada sedikit rasa pahit. Siklus haid: siklus haid maju mundur tidak menentu, darah sedikit, dan banyak gumpalan. Saat ini pasien masih menstruasi.
- Hasil pemeriksaan Perabaan (*Qie*): Area perut bawah terasa tegang. Nadi umum: senar, seret, dan bertenaga.

Hasil pemeriksaan pada pertemuan 6 (29-03-2021) didapatkan data sebagai berikut:

- Keluhan Utama: Nyeri perut bagian bawah pada saat haid. Pada pertemuan 6 (29-03-2021) didapatkan hasil: Sudah tidak ada nyeri saat menstuasi. Saat ini

hari pertama pasien menstruasi. Keluhan Tambahan: nyeri payudara sudah menghilang.

- Hasil pemeriksaan Pengamatan (*Wang*): Mimik muka: Segar. Warna kulit wajah: Kemerahan. Lidah: Gemuk, warna merah muda, bintik biru menghilang.
- Hasil pemeriksaan Pendengaran-Penciuman (*Wen*): Suara nafas: lega.
- Hasil pemeriksaan Wawancara (*Wen*): Partisipan sudah tidak merasakan nyeri perut bagian bawah seperti saat haid yang lalu. Nyeri di payudara sudah membaik. Kepala kadang pusing sudah menghilang. Rasa pahit di mulut sudah menghilang. Hhaid: siklus haid menjadi 20 hari setelah haid sebelumnya, ada darah merah segar, sudah tidak ada gumpalan. (Pasien mulai mesntruasi kembali dengan siklus baru).
- Hasil pemeriksaan Perabaan (*Qie*): Perabaan daerah keluhan: area perut bagian bawah sudah tidak tegang. (Pasien mulai mesntruasi kembali dengan siklus baru). Nadi umum: Mengambang.

Terdapat beberapa perbedaan hasil pemeriksaan pada pertemuan 1 dengan hasil pemeriksaan pada pertemuan 6. Sangat wajar dan memang diharapkan jika gejala dan tanda hasil pemeriksaan pada partisipan berubah menjadi lebih baik, karena partisipan mematuhi dan melaksanakan Terapi Akupunktur rutin sesuai jadwal serta melaksanakan anjuran dan saran dari Akupunktur Terapis sehingga gejala dan tanda yang tampak sebelum diterapi menjadi hilang pada sesi terapi pertemuan 6 (29-03-2021).

4.2.2 Pembahasan pada Diagnosis

Berdasarkan reduksi data hasil pemeriksaan tersebut di atas, ditentukan bahwa Diagnosis Akupunktur yang ditegakkan pada pertemuan 1 (09-03-2021) adalah Nyeri Haid dengan Sindrom *Qi* Terhambat Stasis *Xue*. Setelah dilakukan sesi terapi hingga mencapai 6 kali terapi, Diagnosis Akupunktur yang ditegakkan pada pertemuan 6 (29-03-2021) masih tetap Nyeri Haid dengan Sindrom *Qi* Terhambat Stasis *Xue* tetapi partisipan sudah mengalami perbaikan.

4.2.3 Pembahasan pada Terapi

Berdasarkan Diagnosis pada pertemuan 1 (09-03-2021) hingga pertemuan 6 (29-03-2021), di mana hasilnya semuanya sama, yaitu Nyeri Haid dengan Sindrom *Qi* Terhambat Stasis *Xue*, maka ditentukanlah Prinsip dan Cara Terapi: Menjalankan *Qi* Menghidupkan *Xue*, Membuang Stasis Melancarkan Haid. Untuk Titik Akupunktur yang digunakan adalah sebagai berikut (Yuan, 2004; Peng, 2000):

1. “*Yinshanzhen* (3 Titik *Yin*)” yang terdiri dari *Guanyuan* (CV 4), *Guilai* (ST 29), dan *Sanyinjiao* (SP 6). Dalam ginekologi, penyakit perempuan hampir semua adalah karena masalah dalam sistem endokrin, sehingga digunakanlah “*Yinshanzhen* (3 Titik *Yin*)” untuk menyeimbangkan sistem endokrin pada wanita.
2. *Taichong* (LR 3) merupakan *Yuan* Hati untuk melancarkan *Qi* Hati, sehingga berguna untuk Menjalankan *Qi*, Menghidupkan *Xue*, Membuang Stasis, dan Melancarkan Haid.
3. *Hegu* (LI 14) untuk Menjalankan *Qi* dan Menghidupkan *Xue*.

4. *Xuehai* (SP 10) untuk Menghidupkan *Xue*, Membuang Stasis, dan Melancarkan Haid.

4.3 Mekanisme Kerja Terapi Akupuntur untuk Mengatasi Nyeri haid

Terjadinya penyembuhan pada partisipan penderita Nyeri Haid tersebut di atas sesuai dengan teori mekanisme kerja Terapi Akupuntur sebagai berikut:

1. Menurut Peng (2000) Terapi Akupunktur pada Nyeri Haid karena Sindrom *Qi* Terhambat Stasis *Xue* dapat Menjalankan *Qi*, Menghidupkan *Xue*, Membuang Stasis, dan Melancarkan Haid. Dalam teori dasar *Chinese Medicine* (CM) disebutkan bahwa segala sesuatu yang tidak lancar akan dapat menimbulkan rasa nyeri. Pada Sindrom *Qi* Terhambat Stasis *Xue* terdapat aliran *Qi* yang Terhambat dan Stasis *Xue*. Apabila aliran *Qi* sudah dijalankan/dilancarkan dan Stasis *Xue* sudah dihancurkan maka aliran *Qi-Xue* dan haid menjadi lancar kembali. Aliran *Qi-Xue* dan haid yang lancar akan menyebabkan hilangnya rasa nyeri saat haid yang dirasakan oleh partisipan.
2. Menurut Smith (2011) Terapi Akupunktur pada Nyeri Haid dapat menimbulkan terjadinya: (a). *Descending pain modulation*, di mana melalui rangsangan pada Titik Akupunktur yang akan mengirimkan sinyal melalui jalur aferen ke otak tengah. Informasi ini terintegrasi dan akan mengubah persepsi pada penderita Nyeri Haid tentang rasa sakit. Perubahan dalam modulasi nyeri desenden ini akan mengubah intensitas nyeri yang dirasakan penderita Nyeri Haid. (b). Rangsangan pada Titik Akupunktur mengatur aktivitas neuro-endokrin termasuk kadar progesteron dan terbukti meningkatkan aliran darah pada ovarium dan tampaknya hal ini terkait dengan beberapa manfaat penurunan nyeri pada penderita Nyeri Haid. (c).

Setelah tiga bulan dilakukan Terapi Akupunktur terjadi penurunan kadar prostaglanndin.

